

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG
RUKUN IMAN MELALUI
METODE RESITASI (PENUGASAN) DI KELAS VI SEKOLAH
DASAR NEGERI SALAT MAKMUR KECAMATAN
BERUNTUNG BARU
KABUPATEN BANJAR**



OLEH

**KARTINI
NIM : 0951210117**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2011 M /1433 H**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG
RUKUN IMAN MELALUI
METODE RESITASI (PENUGASAN) DI KELAS VI SEKOLAH
DASAR NEGERI SALAT MAKMUR KECAMATAN
BERUNTUNG BARU
KABUPATEN BANJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

Kartini
NIM : 0951210117

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2011 M /1433 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartini
NIM : 0951210117
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Desember 2011

Yang membuat pernyataan,

Kartini

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG RUKUN IMAN MELALUI METODE RESITASI (PENUGASAN) DI KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI SALAT MAKMUR KECAMATAN BERUNTUNG BARU KABUPATEN BANJAR**, ditulis oleh Kartini, NIM: 0951210117 telah diajukan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Jurusan Tarbiyah program study PAI Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 14 Januari 2012

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat:

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP . 19580621 198603 1 001

Tim Penguji

Nama	Tandatangan
1. Drs H Alfian khairani, M.Pd.I (Ketua)	1.
2. Drs H Mujiansyah, M.Pd (Anggota)	2.
3. Ahmad Taufik Mubarak M.Pd.I (Sekretaris)	3.

TANDA PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Oleh : KARTINI
NIM : 0951210117
Program : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2011
Tempat dan Tanggal lahir : Babirik, 10 februari 1968
Alamat : Desa Salat Makmur RT 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan dan dipertahankan didepan sidang Tim Penguji Skripsi Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Desember, 2011

Pembimbing

Drs. H. Mujiansyah, M.Pd
NIP. 19700815 199703 1 003

ABSTRAK

Kartini, 2011, Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: (1) Drs. H.Mujiansyah, M.Pd

Metode Resitasi, Rukun Iman, Siswa

Dalam belajar siswa menginginkan agar mendapatkan hasil atau nilai yang baik, dengan mendapat hasil dan nilai yang baik akan melambangkan keberhasilan itu sendiri. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa dan sekolah yang bersangkutan. Satu di antara metode mengajar yang bisa diterapkan yakni metode resitasi.

Dalam penelitian ini masalah yang ada adalah apakah metode resitasi (penugasan) dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI tentang rukun iman kepada hari kiamat di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Bagaimanakah penerapan metode Resitasi (Penugasan) dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas tentang rukun iman kepada hari kiamat di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Untuk memperoleh data penulis melakukan survey ke Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar untuk melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, angket serta dokumen nilai raport.

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 penelitian ini, maka dapat diindikasikan, melalui pembelajaran dengan metode resitasi dapat meningkatkan keterampilan siswa, memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang materi rukun iman kepada hari kiamat. Hal ini dapat dilihat dari:

Guru dalam proses pembelajaran sudah baik dengan persentasi rata-rata keseluruhan siklus 1 dan siklus 2 adalah 86,67%. Aktivitas siswa yang aktif dan bergairah dalam proses belajar mengajar dengan persentasi rata-rata keseluruhan yakni 76,33%. Hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7,11 dan pertemuan kedua 7,40. Rata-rata nilai siklus 1 yakni 7,26%, masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yakni rata-rata 7,50. Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya hanya dilaksanakan satu kali pertemuan dengan hasil tes yang nilai rata-rata pertemuan ketiga yaitu 8,11%.. Hasil tes siswa pertemuan ketiga sangat jelas terlihat peningkatannya dan sudah melampaui standar tuntas belajar yang telah ditentukan kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : KARTINI
2. Tempat/tanggal lahir : Babirik, 10 februari 1968
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat : Desa Salat Makmur RT 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
7. Pendidikan : a. SDN Tunas Harapan
b. MTS.N Al-Irsyad Jambu Burung
c. PGAN Mulawarman Banjarmasin
d. Diploma 2 PAI
e. Sarjana Fakultas Tarbiyah Strata Satu (S1) IAIN Antasari Banjarmasin
8. NIP : 19680210 1992 11 2002
9. Pangkat/Golongan : Penata TK 1/III d
10. Orang Tua
Ayah
a. Nama : H. Hamsan (Alm)
Ibu
a. Nama : Hj. Masnah (Alm)
10. Saudara : Lima Bersaudara

11. suami dan Anak

a. Suami

Nama : Dalim

Pekerjaan : Swasta

b. Anak

Nama : Maulida Hajriyani, Irfan dan Mutia Asifa

Banjarmasin, Desember 2011

Penulis

KATA PERSEMBAHAN

Bersama doa orang-orang yang
Tersayang.....

Kupersembahkan skripsi ini buat
Suami dan Anakku yang selalu
Memberikan doa restunya serta
Kakak-kakak dan adikku tersayang
Yang selalu memberikan dorongan dan
Perhatiannya.

Semoga bermanfaat bagi kemajuan
Agama, bangsa dan Negara.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه ومن تبعه إلى يوم الدين. أما بعد

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah yang telah melimpahkan taufiq dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Fakultas Tarbiyah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian sampai dengan selesainya skripsi ini, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa bimbingan, motivasi, maupun saran-saran yang sangat berharga, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya:

1. Bapak Prof Drs. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag sebagai Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Drs H Suryagiri, M.Pd.I sebagai ketua program peningkatan kualifikasi guru MI/SD, MTS/SMP fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang

memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala urusan administrasi yang penulis perlukan.

3. Bapak Drs. H.Mujiansyah, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk juga dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs Sukarni M.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin yang berkenan melayani dan meminjamkan buku-buku sebagai bahan teoritis dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Kepala SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru di Kabupaten Banjar yang memberikan izin penelitian.
6. Dewan guru dan siswa-siswi SDN Salat Makmue di Kabupaten Banjar yang telah bersedia di wawancara dan mengisi angket, sehingga data-data dapat terkumpul untuk menyusun skripsi.
7. Kepada keluarga yang dengan keikhlasan hati membantu demi terangkumnya skripsi ini.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena itu saran dan kritik akan selalu penulis terima dengan lapang dada.

Akhirnya kepada Allah SWT, jualah penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis dan kita semua. Amiin.

Banjarmasin, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PENGESAHAN.....	ii
TANDA PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Judul.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Alasan Memilih Judul.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Signifikansi Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian Metode Resitasi.....	12
B. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Resitasi.....	14
C. Langkah Langkah Metode Resitasi.....	16
D. Pelaksanaan Metode Resitasi.....	18
E. Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19
F. Pengertian Rukun Iman Kepada Hari Kiamat.....	21
G. Tanda-Tanda Hari Kiamat Akan Tiba.....	25

	H. Fungsi Iman Kepada Hari Akhir.....	25
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Setting Penelitian	28
	B. Persiapan Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK)	29
	C. Subyek Penelitian.....	30
	D. Obyek penelitian	30
	E. Sumber data	31
	F. Teknik Pengumpulan Data	31
	G. Indikator Kinerja Siswa	32
	H. Analisis Data	32
	I. Prosedur Penelitian	33
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
	B. Deskripsi Setting Penelitian	42
	C. Hasil Penelitian	43
	D. Analisis Data	74
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. JUMLAH SARANA FISIK SEKOLAH DASAR NEGERI SALAT MAKMUR.....	41
2. KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SALAT MAKMUR.....	41
3. KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI SALAT MAKMUR TAHUN AJARAN 2011-2012.....	42
4. OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS 1).....	47
5. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS1).....	50
6. HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS 1).....	51
7. OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS 1).....	55
8. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS 1)	58
9. HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS1).....	59
10. OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KETIGA (SIKLUS II).....	64

11. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN KETIGA (SIKLUS II).....	67
12. HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS 1).....	69
13. SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI TENTANG RUKUN IMAN KEPADA HARI KIAMAT DENGAN MENERAPKAN METODE RESITASI.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kutipan Terjemah Bahasa asing

Lampiran II. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket Siswa
2. Observasi Sekolah
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman Dokumenter

Lampiran III. Dokumen Kelengkapan Skripsi

1. Persetujuan judul Skripsi
2. Surat Keterangan seminar
3. Surat Perintah Riset
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan kata lain guru menempati titik sentral pendidikan. Agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti halnya proses pendidikan pada umumnya.

Dengan demikian peranan guru yang sangat penting adalah mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar di sekolah termasuk didalamnya penggunaan metode mengajar yang sesuai.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, dimana pendidikan menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan.

Peningkatan mutu pendidikan dan relevannya diarahkan pada usaha mewujudkan kemampuan setiap warga negara dalam rangka menghadapi masa depan dengan kesiapan yang cukup kuat untuk di kembangkan lebih lanjut sesuai

dengan tantangan dan keadaan lingkungan serta tidak mengecualikan kehidupan yang semakin kompleks karena kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pendidikan yang maju dan berhasil sangatlah penting bagi kehidupan manusia karenanya tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung pada taraf Pendidikannya.

Hal ini sebagaimana firman Allah swt dalam Alquran surat Al Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنَجْتَنِبُ غَمَّهُمْ وَمَجْلَبَتَهُمْ وَكَلِمَاتٍ مُّسِيئَةٍ وَأَنْجِيهِمْ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾

Demikian juga di dalam surat Az Zumar ayat 9 Allah swt berfirman :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنَجْتَنِبُ غَمَّهُمْ وَمَجْلَبَتَهُمْ وَكَلِمَاتٍ مُّسِيئَةٍ وَأَنْجِيهِمْ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٩﴾

Berdasarkan ayat di atas jelaslah perbedaan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan, baik pengetahuan Agama maupun

pengetahuan umum. Bahkan di era globalisasi ini kita tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan umum saja, tetapi juga tentunya Ilmu Pengetahuan Agama yang dapat menjadi filter dalam menghadapi kemajuan zaman yang penuh tantangan dan cobaan. Untuk menghadapi semua itu, maka media pendidikan yang dianggap salah satu media yang ampuh, selain keimanan dan ketaqwaan tentunya.

Pendidikan juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam mewujudkan pembangunan kehidupan bangsa Indonesia dan untuk merealisasikannya diawali dengan pembangunan manusia yang berkualitas, bukan hanya jasmani tapi juga rohani. Dalam rangka mengembangkan potensi tersebut maka perlu adanya sarana yang tepat untuk bisa mewujudkan keseimbangan antara aspek jasmani dan juga rohani dalam rangka mencapai kedewasaan yakni melalui pendidikan.

Dengan sistem pendidikan yang baik dan bermutu diharapkan dapat ditingkatkan kualitas manusia dan kualitas kehidupan masyarakat.

Setiap Negara tentu mempunyai cita-cita terhadap warga negaranya yang dimanifestasikan dalam bentuk tujuan pendidikan. Demikian juga dengan cita-cita bangsa Indonesia yakni terbentuknya manusia Pancasila bagi seluruh warganya yang tujuan pendidikannya telah disejajarkan dengan cita-cita tersebut. Semua institusi atau lembaga pendidikan harus mengarahkan segala kegiatan di sekolah demi mencapai fungsi dan tujuan umum Pendidikan nasional yang secara eksplisit

tertera dalam UU RI. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pernyataan di atas bahwa Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas harkat dan martabat manusia Indonesia baik jasmani dan rohani melalui pendidikan.

Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang rukun iman. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi siswa sebagai obyek.

¹ Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Depdiknas RI, 2003: , 2003) hal. 10-11

Setiap jenis metode pengajaran harus sesuai atau tepat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus mengadakan teknik penyajian yang berbeda sekaligus untuk mencapai tujuan pengajarannya.

Strategi dan metode ini mutlak harus digunakan dalam proses belajar mengajar, supaya kita mencapai tujuan yang maksimal, tanpa metode dan strategi akan mendapatkan banyak kendala dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini sesuai dengan tuntutan Allah dalam surat 16 An-Nahal ayat 125 berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Di sini dijelaskan supaya dalam memberikan pelajaran dilaksanakan dengan bijaksana atau dengan strategi dan metode yang baik agar mencapai hasil yang baik pula. Metode yang dapat yang digunakan dalam proses belajar sangat beragam.

Salah satu metode yang diterapkan dalam melibatkan siswa secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode resitasi. Dalam metode resitasi diharapkan mampu memancing keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus

dipertanggungjawabkan. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar disamping tugas guru, maka siswa turut memegang peranan yang menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebab bagaimanapun baiknya penyajian guru terhadap materi pelajaran, akan tetapi siswa tidak mempunyai perhatian dalam hal belajar maka apa yang diharapkan sukar tercapai.

Menurut slameto, “Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian”².

Pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai contoh adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktifitas belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga prestasi belajar siswa dapat pula meningkat.

Menurut Harmawati, “Pemberian tugas pada setiap pertemuan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian tugas setiap pertemuan menyebabkan siswa termotivasi dalam belajar, disamping itu siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar”³.

² Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta : 1991. hal.18

³ ibid hal .25

Pada peningkatan prestasi belajar siswa bukan hanya peran guru yang dibutuhkan tetapi siswa sendirilah yang dituntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya adalah penguasaan bahan pelajaran. Siswa yang kurang menguasai bahan pelajaran akan mempunyai nilai yang lebih rendah bila dibandingkan dengan siswa yang lebih menguasai bahan pelajaran. Untuk menguasai bahan pelajaran maka dituntut adanya aktifitas dari siswa yang bukan hanya sekedar mengingat, tetapi lebih dari itu yakni memahami, mengaplikasikan, mensistesis, dan mengevaluasi bahan pelajaran.

Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh guru terhadap siswanya adalah bahan pelajaran yang diterima siswa dapat dikuasainya dengan baik. Oleh karena itu, maka salah satu cara yang ditempuh adalah tugas yang diberikan oleh guru tidak hanya dikerjakan di kelas yang sempit dan terbatas oleh waktu, akan tetapi perlu dilanjutkan di rumah, di perpustakaan, di laboratorium dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan.

Materi rukun iman tentang hari kiamat perlu dipelajari oleh siswa dengan metode yang tepat dan mudah dimengerti oleh siswa salah satunya penerapan metode resitasi. Rukun iman yang kelima adalah beriman kepada hari akhir,

artinya seorang muslim wajib mengimani atau mempercayai datangnya hari akhir. Apabila tidak mempercayainya maka ia bukan termasuk orang mukmin.⁴

Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di alam dunia ini. Ketika Malaikat Israfil dengan izin Allah meniup sangkakala yang pertama kalinya sebagai bukti datangnya hari kiamat, maka seluruh alam semesta berikut isinya termasuk manusia musnah binasa, tanpa kecuali dan tidak ada kehidupan dunia lagi. Ketika itu bumi mengalami guncangan dahsyat yang mengakibatkan runtuhnya beban dan seluruh isi perut bumi, dan manusia seperti anai-anai yang beterbangan dan gunung-gunung berhamburan.⁵

Berpedoman pada penjelasan di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

B. Penegasan Judul

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul di atas maka perlu penulis jelaskan sebagai berikut:

⁴ Ahmadi Roifudin, Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: CV Indrajaya, Jakarta, 2006) hal. 19

⁵ Ahmadi Roifudin, Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: CV Indrajaya, Jakarta, 2006) hal. 19

1. Upaya meningkatkan adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb); daya upaya: -- menegakkan keamanan patut dibanggakan.⁶ Dalam skripsi ini, upaya meningkatkan yang dimaksud adalah suatu usaha untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa tentang rukun iman dengan cara metode resitasi pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Pemahaman adalah “Paham” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Sedangkan pemahaman siswa adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu.⁷ Dalam skripsi ini, pemahaman yang dimaksud adalah proses bagaimana siswa mampu menerima pelajaran yang diberikan oleh guru pengajar tentang rukun iman.
3. Metode resitasi adalah suatu metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri. Resitasi juga disebut metode penugasan.⁸ Dalam skripsi ini, yang dimaksud dengan metode resitasi yakni suatu cara yang dipergunakan guru dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang rukun iman pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

⁶ Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung : 2001) , hal.399

⁷ Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung : 2001) , hal.399

⁸ Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (direktorat jendral pembinaan kelembagaan agama islam, 1991), hal 40

4. Rukun Iman adalah ketentuan yang harus diyakini dalam agama islam yakni beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab allah, Rasul allah, Hari Kiamat dan iman kepada Qada dan Qadar.

Berdasarkan definisi operasional di atas, penjelasan mengenai judul skripsi ini yakni untuk mengetahui upaya meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa tentang rukun iman dengan cara metode resitasi pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan digali dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah metode resitasi (penugasan) dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI tentang rukun iman kepada hari kiamat di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?
2. Bagaimanakah penerapan metode Resitasi (Penugasan) dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?

D. Alasan memilih judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis memilih masalah Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

1. Mengingat pentingnya mengetahui upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan).
2. Untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan)
3. Sepengetahuan penulis masalah tentang upaya meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) belum ada yang meneliti.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan strategi pembelajaran dengan menerapkan metode Resitasi (Penugasan) agar dapat hasil pembelajaran PAI yang baik pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Untuk Mengetahui aktivitas siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar melalui Metode Resitasi (Penugasan) tentang Rukun Iman

F. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan oleh penulis agar dapat bermanfaat dan berguna antara lain:

1. Menambah wawasan pengetahuan terutama bagi penulis tentang Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Sebagai bahan masukan bagi Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar tentang Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman Melalui Metode Resitasi (Penugasan) di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan teoritis yang berisikan pengertian upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Iman dan Melalui Metode Resitasi (Penugasan).

Bab III, Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab VI, Laporan hasil penelitian, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V, Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Ada beberapa pengertian metode resitasi atau definisi yang dikemukakan oleh para ahli antara lain sebagai berikut:

Menurut Nana Sudjana, tugas atau resitasi tidak sama dengan pelajaran rumah tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas dapat merangsang anak untuk lebih aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 81.

belajar. Masalah tugas yang diberikan siswa dapat dilakukan di kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.¹⁰

Menurut Mulyani dan Johan Permana, metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau kelompok.¹¹

Resitasi adalah pertanggung jawaban pelajar terhadap tugas-tugas, metode tugas dan resitasi dapat merangsang pelajar untuk aktif belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Terdapat banyak macam tugas belajar sesuai dengan bermacam-macamnya tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan(baik secara lisan maupun tulisan) tugas motorik, tugas dilaboraturium dan lain-lain.¹²

Berdasarkan uraian di atas pengertian metode pemberian tugas adalah suatu cara dari guru dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah dan untuk dipertanggung jawabkan kepada guru.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), edisi revisi, hlm. 85

¹¹ Mulyani. S dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (JATENG: DEPDIBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1999), hlm. 151.

¹² Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 16

Dalam Al-Qur'an prinsip metode resitasi dapat dipahami dari ayat yang berbunyi:



Al-Maraghi menafsirkan potongan ayat tersebut di atas sebagai berikut:

قرآناه: ای قرأه جبریل علیک، فاتبع قرأته: ای فاستمع قرأته وكررها حتى یرسخ فی نفسک

13

Ayat tersebut merupakan bentuk pembelajaran al-Qur'an ketika malaikat Jibril memberikan wahyu (al-Qur'an) kepada Nabi Muhammad saw dengan membacakannya, maka Nabi Muhammad saw diperintahkan untuk mengulanginya, sehingga Nabi hafal dan bacaan tersebut dapat membekas dalam dirinya.

B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

1. Kelebihan Metode Resitasi

Ada beberapa kelebihan metode resitasi menurut para ahli antara lain:

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain kelebihanannya:

- a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual atau pun kelompok.

¹³Ahmad Musthofa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Jilid 29, (Beirut: Dar al-Maraghi, t.th.), hlm. 150.

- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
- c. Dalam membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.¹⁴

Menurut Mulyani metode resitasi memiliki kelebihan antara lain:

- a. Metode pemberian tugas dapat membuat siswa aktif belajar.
- b. Tugas lebih merangsang siswa untuk lebih banyak, baik waktu dikelas maupun diluar kelas atau dengan lain, baik siswa dekat dengan guru maupun jauh dengan guru.
- c. Metode ini dapat mengembangkan kemandirian siswa yang diperlukan dalam kehidupannya.
- d. Tugas lebih meyakinkan tentang apa yang akan dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya, atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari.
- e. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelola sendiri informasi dan komunikasi.
- f. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan-kegiatan belajar dapat dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

¹⁴ Mulyani, *op. cit*, hlm. 152

- g. Metode ini dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- h. Metode ini dapat mengembangkan kreatifitas siswa.¹⁵

2. Kekurangan Metode Resitasi

Ada beberapa kekurangan metode Resitasi antara lain :

- a. Siswa sulit dikontrol, apakah benar dia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d. Sering memberikan tugas yang monoton (tak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.
- e. Seringkali anak didik melakukan penipuan dimana anak didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
- f. Terkadang tugas itu dikerjakan orang lain tanpa pengawasan.¹⁶

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *loc. cit.*

Dari pengertian diatas tampak bahwa pelaksanaan metode ini banyak menuntut hakekat siswa sebab anak selalu dituntut oleh guru untuk belajar sendiri baik itu untuk materi yang sudah diterangkan ataupun yang belum diterangkan.

C. Langkah-Langkah Metode Resitasi

Ada langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode pembelajaran tugas antara lain:

1. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan :

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Jenis tugas jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa
- d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2. Langkah Pelaksanaan Tugas

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *op. cit*, hlm. 86

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- c. Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
- d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang dia peroleh dengan baik dan sistematis

Dalam fase ini anak didik belajar (melaksanakan tugas) sesuai tujuan dan petunjuk-petunjuk guru.

3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- a. Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
- b. Ada tanya jawab diskusi kelas
- c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya

Dalam fase ini anak didik mempertanggungjawabkan hasil belajarnya baik berbentuk laporan lisan maupun tertulis.¹⁷

Karena tugas yang dikerjakan pada akhirnya akan dipertanggungjawabkan maka siswa akan terdorong untuk mengerjakan secara sungguh-sungguh. Dengan metode ini sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu lebih mendalam.

¹⁷ Arief Armai, *op.cit*, hlm. 167

D. Pelaksanaan Metode Resitasi

Tugas dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan belajar baik perorangan atau kelompok. Adapun pelaksanaan yang ditempuh dalam metode ini antara lain:

1. Pendahuluan

Pada langkah ini perlu mempersiapkan mental murid untuk menerima tugas yang akan diberikan kepada mereka pada pelajaran inti, untuk itu perlu memberikan kejelasan tentang suatu bahan pelajaran yang dilaksanakan dengan metode ini, diberikan contoh-contoh yang serupa dengan tugas jika keterangan telah cukup.

2. Pelajaran inti

Guru memberika tugas, murid melaporkan hasil kerja mereka sementara guru mengadakan koreksi terhadap tugas-tugas tersebut, dan bila ditemukan kesalahan maka perlu diadakan diskusi.

3. Penutup

Pada langkah ini murid bersama guru mengecek kebenaran sementara murid disuruh mengulangi tugas itu kembali.¹⁸

E. Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁸ Mukhtar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 13

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam.¹⁹

Dalam proses belajar mengajar penggunaan satu metode mengajar untuk segala macam tujuan belajar tentunya tidak efektif . Berbeda tujuan, berbeda cara mencapainya. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menggunakan berbagai macam metode, antara lain metode resitasi atau metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah metode interaksi edukatif dimana murid diberi tugas khusus (sesuai dengan bahan pelajaran) diluar jam-jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya murid-murid dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya dirumah, tetapi dapat dikerjakan dipertustakaan, laboratorium, dan lainnya kemudian dipertanggungjawabkan kepada guru.²⁰

Dalam pendidikan agama Islam, metode interaksi ini sering digunakan, terutama dalam hal-hal yang bersifat praktis misalnya, setelah selesai pelajaran berwudhu (di sekolah) murid-murid ditugaskan untuk melihat, memperhatikan dan menirukan orangtuannya atau orang-orang lain dirumah atau masjid yang sedang berwudhu, kemudian melaporkannya kepada guru di sekolah pada jam pelajaran berikutnya. Atau contoh lain, menjelang hari raya idul fitri guru menerangkan tentang masalah zakat fitrah, kemudian murid ditugaskan untuk membentuk amil zakat yang melaksanakan tugas mengumpulkan zakat fitrah dan membagikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Sesuai

¹⁹ Zuhairini, dkk, *loc. cit*

²⁰ Zuhairini, dkk, *op. cit*, hlm.84

pelaksanaan tugas ini mereka harus membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada guru.

Penggunaan metode resitasi menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, guru memberikan tugas kepada pelajar. Tugas yang diberikan itu hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga pelajar mengerti apa yang ditugaskan kepadanya, kesesuaian tugas dengan kemampuan pelajar, ada atau tidak adanya sumber yang membantu pekerjaan pelajar dan tersedianya waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

Kedua, pada waktu pelajar melaksanakan tugasnya, guru hendaknya memberikan bimbingan dan pengawasan, mendorong agar pelajar mau mengerjakan tugasnya, mengusahakan agar tugas itu dikerjakan oleh pelajar sendiri, serta meminta kepada pelajar untuk mencatat hasil-hasil tugasnya secara sistematis.

Ketiga, guru meminta laporan tugas dari pelajar, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan, mengadakan tanya jawab atau menyelenggarakan diskusi kelas menilai hasil pekerjaan pelajar, baik dengan tes maupun non-tes ataupun cara lainnya

F. Pengertian Rukun Iman Kepada Hari Kiamat

1. Pengertian Hari Kiamat

Rukun iman yang kelima adalah beriman kepada hari akhir, artinya seorang muslim wajib mengimani atau mempercayai datangnya hari akhir. Apabila tidak mempercayainya maka ia bukan termasuk orang mukmin.²¹

Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di alam dunia ini. Ketika Malaikat Israfil dengan izin Allah meniup sangkakala yang pertama kalinya sebagai bukti datangnya hari kiamat, maka seluruh alam semesta berikut isinya termasuk manusia musnah binasa, tanpa kecuali dan tidak ada kehidupan dunia lagi. Ketika itu bumi mengalamu guncangan dahsyat yang mengakibatkan runtuhnya beban dan seluruh isi perut bumi, dan manusia seperti anai-anai yang beterbangan dan gunung-gunung berhamburan.²²

Kehidupan didunia adalah kehidupan yang sangat singkat sebaliknya kehidupan diakhirat adalah kehidupan yang tiada akhirnya, untuk mencari bekal hidup diakhirat yaitu dengan beribadah kepada Allah SWT.²³

2. Nama-Nama Hari Akhir

Masing-masing nama hari akhir itu diterangkan oleh Allah dalam AL-Quran. Nama-nama tersebut sesuai dengan peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir, antara lain:

²¹ Ahmadi Roifudin, Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: CV Indrajaya, Jakarta, 2006) h. 19

²² Ibid, h. 20

²³ Ibid, h. 20

a. Yaumul Ba'ats

Yaumul ba'ats yaitu dibangkitkannya seluruh manusia yang telah meninggal dunia sejak Nabi Adam (manusia pertama) sampai hari kiamat, kemudian dikumpulkan di padang maksyar untuk mendapatkan pengadilan Allah dan Allah akan memberikan pengadilan kepada hambanya dengan seadil-adilnya.²⁴

b. Yaumul Makhsyar

Yaumul makhsyar yaitu hari dikumpulkannya manusia di padang makhsyar. Manusia menunggu pengadilan Allah untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatan yang baik dan buruk ketika hidup didunia.²⁵ Bagi orang kafir yang selalu menentang kebenaran dari Allah, mereka tampil dengan wujud yang buruk dan diliputi dengan rasa kecemasan serta ketakutan. Sebaliknya bagi orang yang beriman yang selalu taat dan patuh kepada Allah mereka tampil dengan wujud yang berseri-seri dengan penuh percaya akan mendapat rahmat dari Allah.

c. Yaumul Hisab

Yaumul hisab ialah hari perhitungan amal. Setiap manusia akan mendapat hisab/perhitungan amal. Sekecil apapun yang telah dia lakukan

²⁴ Ibid, h. 22

²⁵ Ibid, h. 23

semua diperhitungkan Allah. Apakah itu perbuatan baik atau perbuatan buruk.²⁶

Ketika itu manusia tidak bisa membantah dan menolak karena seluruh anggota badan menjadi saksi, dan mulut di tutup dengan rapat-rapat karena mulut suka bohong. Sekecil apapun perbuatan yang telah dilakukan ketika di dunia mendapat balasan dari Allah.

d. Yaumul Mizan

Yaumul mizan adalah hari penimbangan amal manusia. Bagi orang yang lebih berat amal salehnya ia akan menerima catatan amalnya dengan tangan kanan, sebagai tanda orang tersebut akan masuk surganya Allah. Sebaliknya, bagi orang yang lebih berat amal buruknya akan menerima catatan amalnya dengan tangan kiri sebagai tanda orang tersebut akan masuk neraka dan mendapat siksa.²⁷

e. Yaumul Jaza'

Yaumul jaza' adalah hari pembalasan kepada setiap manusia tanpa kecuali. Bagi orang yang berbuat kebaikan akan dibalas dengan

²⁶ Ibid, h. 25

²⁷ Mukhtar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 35

kenikmatan surga, sedangkan orang yang berbuat keburukan atau kejahatan akan dibalas dengan siksaan neraka.²⁸

Jadi di alam akhir nanti ada surga dan neraka. Surga disediakan untuk orang-orang yang beriman yang selalu taat dan patuh kepada Allah dan selalu berbuat kebaikan. Sedangkan neraka disediakan untuk orang-orang yang ingkar kepada Allah dan selalu bermaksiat dan dosa.

3. Macam-Macam Kiamat

Kiamat ada dua macam, yakni Kiamat Sughra atau Kiamat Kecil dan kiamat kubra atau kiamat besar.

- a. Kiamat Sughra adalah kiamat kecil yang sering terjadi dalam kehidupan manusia yaitu kematian.²⁹ Setelah mati roh seseorang akan berada di alam barzah atau alam kubur yang merupakan alam antara dunia dan akhirat. Kiamat sughra sudah sering terjadi dan bersifat umum atau biasa terjadi di lingkungan sekitar kita yang merupakan suatu teguran Allah SWT pada manusia yang masih hidup untuk kembali ke jalan yang lurus dengan taubat.

²⁸ Ibid, h. 37

²⁹ Ibid, h. 38

- b. Kiamat Kubra/Kubro (Kiamat Besar) Kiamat kubra adalah kiamat yang mengakhiri kehidupan di dunia ini karena hancurnya alam semesta beserta isinya.³⁰ Setelah kiamat besar maka manusia akan menjalani alam setelah alam barzah / alam kubur. Kiamat kubra akan terjadi satu kali dan itu belum pernah terjadi dengan kejadian yang benar-benar luar biasa di luar bayangan manusia dengan tanda-tanda yang jelas dan pada saat itu segala amal perbuatan tidak akan diterima karena telah tertutup rapat.

G. Tanda-Tanda Hari Kiamat Akan Tiba

Kapan akan datang hari kiamat, tidak seorang pun tahu termasuk Nabi Muhammad SAW. Namun kita dapat mengetahuinya dengan memperhatikan tanda-tanda di mana hari kiamat akan datang, yaitu antara lain :

1. Asap di Timur dan Barat
2. Munculnya Dajjal.
3. Muncul binatang melata di bumi (Dabatul Ard)
4. Terbit matahari sebelah barat
5. Turunnya Nabi Isa AS
6. Keluarnya Yakjuj dan Makjuj

³⁰ Ibid, h. 39

7. Gerhana di timur
8. Gerhana di barat
9. Gerhana di jazirah Arab
10. Keluarnya api dari kota Yaman yang menghalau manusia ke tempat pengiringannya.

H. Fungsi Iman Kepada Hari Akhir

1. Menambah keyakinan bahwa perbuatan di dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat.
2. Meyakini bahwa Allah swt akan memberikan balasan kepada hambanya sesuai dengan amal perbuatannya masing-masing.
3. Dengan meyakini adanya hari akhir, maka seseorang akan memiliki sifat optimis dalam menjalani kehidupan di dunia ini untuk menyongsong kehidupan yang hakiki dan abadi kelak di akhirat.
4. Menumbuhkan sifat ikhlas dalam beramal, istiqomah dalam pendirian dan khusuk dalam beribadah.
5. Senantiasa melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar untuk mencapai ridha Allah swt.

6. Meyakini bahwa segala perbuatan selama hidup di dunia ini yang baik maupun yang buruk harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah swt kelak di akhirat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting penelitian

Setting dalam penelitian meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI tahun pelajaran 2011/2012 pada semester ganjil dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari delapan orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Penelitian kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman siswa tentang rukun iman melalui metode resitasi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012 pada semester ganjil yaitu di bulan Oktober dan November 2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik pendidikan sekolah, karena dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

3. Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK)

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui tiga siklus. Untuk melihat peningkatan pemahaman siswa tentang rukun iman melalui hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar melalui metode resitasi.

B. Persiapan Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK)

Dalam persiapan Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK), peneliti menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dijadikan Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini juga menguraikan instrumen yang diperlukan dalam PTK (lembar Observasi evaluasi, lembar kerja siswa dan lain-lain).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK yaitu:

1. Kompetensi Dasar.

Memahami dan meyakini hari kiamat melalui penjelasan tentang rukun iman ke lima yakni hari kiamat, jenis-jenis hari kiamat dan lain- lain

2. Indikator Standar Penelitian Pembelajaran Rukun Iman

- a. Menghapal pengertian hari kiamat
- b. Mengetahui jenis hari kiamat
- c. Menunjukkan contoh
- d. Menunjukkan perilaku.

Selain itu juga di buat pembelajaran berupa:

- a. Lembar kerja siswa
- b. Lembar pengamatan
- c. Lembar evaluasi

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2011/2012 pada semester ganjil dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari delapan orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

D. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang rukun iman khususnya memahami dan meyakini adanya hari kiamat

E. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data, penulis memerlukan sumber data penelitian tindakan kelas dari beberapa sumber yaitu:

1. Siswa, yaitu untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.

2. Guru, yaitu untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan metode resitasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang rukun iman kepada hari kiamat
3. Teman atau kolaborator yaitu sumber data untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data ini meliputi:

- a. Tes, menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa melalui penugasan.
- b. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi metode resitasi.

- c. Wawancara, menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa tentang pembelajaran melalui metode resitasi.
- d. Diskusi antar guru, dan kolaborasi untuk refleksi hasil siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK).

G. Indikator Kinerja Siswa

Dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain peserta didik adalah guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja peserta didik.

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan teknik persentasi untuk melihat kecendrungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran melalui metode resitasi.

1. Hasil belajar dengan menganalisis nilai rata rata ulangan harian, kemudian dikategorikan dalam kualifikasi tinggi, sedang, rendah.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

3. Implementasi mata pelajaran Agama Islam dengan rukun iman melalui metode resitasi kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

I. Prosedur penelitian

Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) meliputi beberapa siklus sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan, siklus tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus pertama dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) ini perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi .

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran metode resitasi tentang rukun iman.
- 2) Membuat rencana pembelajaran metode resitasi tentang rukun iman.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.

4) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK).

5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran tentang rukun iman.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1). Mengajukan materi pelajaran tentang rukun iman

2). Diberikan materi resitasi.

3). Dalam penugasan guru berusaha mengarahkan siswa tentang materi yang diajarkan yakni tentang rukun iman.

4). Salah satu dari siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi rukun iman.

5). Guru memberikan kuis atau pertanyaan.

6). Siswa diberikan kesempatan untuk memberikam tanggapan.

7). Pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

8). Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Pengamatan (*Observation*)

1). Situasi kegiatan belajar mengajar tentang tugas yang diberikan guru.

2). Keaktifan siswa

3). Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

d. Refleksi(*Reflection*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Sebagian besar (70% dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan guru.
2. Sebagian besar (70% dari siswa) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
3. Sebagian besar (70% dari siswa) berani dan mampu untuk bertanya tentang materi pembelajaran pada hari itu.
4. Lebih dari (80% anggota aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya)
5. Penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang disediakan.

2. Siklus II

Seperti halnya siklus pertama siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran tentang rukun iman dengan metode resitasi berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaboratur) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran tentang rukun iman dengan metode resitasi terhadap aktivitas pembelajaran tersebut.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga.

3. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran tentang rukun iman menggunakan metode resitasi dengan tahapan yang sama seperti siklus pertama dan kedua.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran tentang rukun iman menggunakan metode resitasi dengan tahapan yang sama seperti pada siklus kedua.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran tentang rukun iman dengan metode resitasi berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus kedua.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran tentang rukun iman dengan metode resitasi refleksi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran tentang rukun iman dengan metode resitasi dalam peningkatan aktivitas dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur berlokasi di Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. SDN Salat Makmur berdiri pada tahun 1955, dulunya sekolah ini berstatus swasta dengan nama Sekolah Dasar Bunga Harapan. Selanjutnya berstatus Negeri dengan nomor statistik sekolah (NSS) 101150108014, Nomor Induk sekolah (NIS) 100140, NPSN 30300199 pada UPT Kecamatan Beruntung Baru Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Adapun batas-batas lingkungan Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Handil Lawahan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Handil Suruk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Baru.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Babirik.

2. Keadaan Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Sejak berdiri Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar banyak mengalami perkembangan. Terutama dalam sarana fisik sekolah. Sekarang ini Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar telah memiliki sarana fisik berupa bangunan yang permanen.

Adapun sarana fisik sekolah ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah sarana fisik Sekolah Dasar Salat Makmur

NO	SARANA FISIK	JUMLAH
1	Ruang kepala sekolah	1 buah
2	Ruang TU	1 buah
3	Ruang Dewan Guru	1 buah
4	Ruang Belajar	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	WC Guru	1 buah
7	WC Siswa	1 buah
8	Lapangan Olahraga	1 buah
9	Tempat Parkir	1 buah
	Jumlah	14 Buah

Sumber: Dokumen Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

3. Keadaan Kepala sekolah, guru, TU dan siswa Sekolah Dasar Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
 - a. Keadaan Kepala Sekolah SDN Salat Makmur

Di SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sejak berdiri hingga sekarang sudah mengalami pergantian periode kepemimpinan sebagai berikut:

- 1). Tahun 1986-1988 di pimpin oleh Marhanang.
- 2). Tahun 1988-1999 di pimpin oleh Kaspul Anwar.
- 3). Tahun 1999-2008 di pimpin oleh Rusdani, S.Pd.
- 4). Tahun 2008-2011 di pimpin oleh Saimin, S.Pd.

b. Keadaan guru SDN Salat Makmur

SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar mempunyai guru sebanyak 11 orang termasuk kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya, keadaan guru di SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan guru SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

NO	NAMA	PANGKAT	KETERANGAN

1	Saimin S.Pd	Kepsek	PNS
2	Masrufah S.Pd	Guru kelas	PNS
3	Mastinah S.Pd	Guru kelas	PNS
4	Siti Aminah	Guru Kelas	PNS
5	Mujiburrahman	Guru kelas	PNS
6	Kartini A.ma	Guru PAI	PNS
7	Isnaniah A.ma	Guru kelas	PNS
8	Ahmad Yamani	Guru Penjaskes	PNS
9	Abd Hakim	TU	PNS
10	Marlina	Guru kelas	Honoror
11	Maria ulfah	Guru KTK	Honoror

Sumber: Dokumen SDN Salat Makmur

4. Keadaan siswa SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Keadaan siswa SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar ini berjumlah 90 siswa. Untuk kelas 1 berjumlah 13 siswa, kelas 2 berjumlah 14 siswa, kelas 3 berjumlah 13 siswa, kelas 4 berjumlah

15, kelas 5 berjumlah 17 dan kelas 6 berjumlah 18. Siswa SDN Salat Makmur berasal dari wilayah kecamatan Beruntung Baru.

Untuk lebih jelasnya keadaan siswa di SDN Salat Makmur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan siswa SDN Salat Makmur tahun ajaran 2011-2012

NO	KELAS	SISWA PUTERA	SISWA PUTERI	JUMLAH
1	1	6 SISWA	7 SISWA	13 SISWA
2	2	8 SISWA	6 SISWA	14 SISWA
3	3	7 SISWA	6 SISWA	13 SISWA
4	4	5 SISWA	10 SISWA	15 SISWA
5	5	9 SISWA	8 SISWA	17 SISWA
6	6	12 SISWA	6 SISWA	18 SISWA
JUMLAH		47 SISWA	43 SISWA	90 SISWA

Sumber: Dokumen SDN Salat Makmur

B. Deskripsi Setting Penelitian

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran di kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode resitasi dengan materi pokok rukun iman kepada hari kiamat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru untuk mengamati kegiatan pembelajaran (2x35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan siklus-siklus pembelajaran.. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus:

1. Tindakan Kelas Siklus 1

- a. Pertemuan pertama (2x35 menit) siklus 1

Siklus pertama terdiri dari tiga tahapan yakni persiapan, kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tindakan kelas seperti berikut ini:

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang pemahaman rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi.

Tujuan pembelajaran yakni siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi rukun iman dengan metode resitasi yakni menghafal rukun iman, mengetahui arti, menunjukkan contoh serta menunjukkan perilaku.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang rukun iman kepada hari kiamat.

(6) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Guru menyajikan materi rukun iman kepada hari kiamat dan menjelaskan dengan terperinci.

(2) Siswa membaca berulang kali sampai hafal mengenai rukun iman kepada hari kiamat.

(3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi melalui tahapan sebagai berikut:

(a) Siswa menjelaskan arti rukun iman kepada hari kiamat serta nama-nama hari kiamat.

(b) Siswa menjelaskan contoh dan bukti sederhana tentang rukun iman kepada hari kiamat.

(c) Siswa menjelaskan perilaku beriman kepada hari kiamat.

(d) Selain tugas hafalan secara lisan, siswa juga diberikan tugas secara tertulis terkait dengan rukun iman kepada hari kiamat.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru memberikan penilaian dan hasil evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.

(2) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah sebagai bagian dari pengayaan materi rukun iman kepada hari kiamat.

(3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi dan pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus 1)

NO	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
----	------------------------------	----	-------

I	Pra pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan.	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apresiasi	√	
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan		√
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi lembar kerja siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		√
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara kronologi	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	√
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan		

18	alokasi waktu		√
	Menggunakan media		
19	Menggunakan metode		
20	Menambahkan partisipasi aktif siswa	√	
21	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon	√	
22	siswa	√	
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme		
23	siswa dalam belajar	√	
	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara		
24	jelas, baik dan lancar	√	
	Membuat rangkuman dengan melibatkan		
25	siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penelitian tes akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	√	
27	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan		√
29	Memberikan penugasan sebagai bagian pengayaan/remedial	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah.jawaban}}{30} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{30} \times 100\% = 80,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang di lakukan baik sesuai dengan apa yg direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yg digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah di tentukan sebelumnya dan memberikan penghargaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik

b). Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menggunakan metode resitasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus1).

NO	Indikator/ Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3√	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3√	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3√	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	1	2	3	4√	5
5	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3√	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8	Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas	1	2	3	4√	5
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total.skor}}{45} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{45} \times 100\% = 71\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan KBM cukup baik, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal seperti mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pelajaran metode resitasi ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	5	40	31,25%
4	7	10	70	54,69%
5	6	3	18	14,06%
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-

9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	128	100%
Rata-rata		7,11		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,11. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata rata 7,50, oleh karena itu tindakan kelas perlu di lanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit) siklus I

1). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang pemahaman rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi.

Tujuan pembelajaran yakni siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang materi rukun iman dengan metode resitasi yakni menghafal Rukun Iman, mengetahui arti, menunjukkan contoh serta menunjukkan perilaku.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang rukun iman kepada hari kiamat.

(6) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Guru menyajikan materi rukun iman kepada hari kiamat dan menjelaskan dengan terperinci.

(2) Siswa membaca berulang kali sampai hafal mengenai rukun iman kepada hari kiamat.

(3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi melalui tahapan sebagai berikut:

(a) Siswa menjelaskan arti rukun iman kepada hari kiamat serta nama-nama hari kiamat.

(b) Siswa menjelaskan contoh dan bukti sederhana tentang rukun iman kepada hari kiamat.

(c) Siswa menjelaskan perilaku beriman kepada hari kiamat.

(d) Selain tugas hafalan secara lisan, siswa juga diberikan tugas secara tertulis terkait dengan rukun iman kepada hari kiamat.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru memberikan penilaian dan hasil evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.

(2) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah sebagai bagian dari pengayaan materi rukun iman kepada hari kiamat.

(3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi dan pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus 1)

N0	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan.	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan	√	

	dikembangkan di papan tulis		
5	Apresiasi	√	
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan		√
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi lembar kerja siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara kronologi	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19	Menggunakan media	√	√
20	Menggunakan metode	√	
21	Menambahkan partisipasi aktif siswa	√	
22	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon	√	

	siswa		
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penelitian tes akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	√	
27	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan		√
29	Memberikan penugasan sebagai bagian pengayaan/remedial	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah.jawaban}}{30} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan yang telah ditentukan sebelumnya serta aspek memberikan penghargaan secara langsung belum diterapkan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b). Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menggunakan metode resitasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus1).

NO	Indikator/ Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4√	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5

2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3√	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	1	2	3	4√	5
5	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3√	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8	Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas	1	2	3	4√	5
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4√	5
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total.skor}}{45} \times 100\% \\ &= \frac{34}{45} \times 100\% = 76\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan KBM lebih efektif dari pertemuan pertama. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal seperti mengajukan pertanyaan dan disiplin

dalam berdiskusi. Hal ini karena pelajaran metode resitasi ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	1	9	6,67%
3	8	7	56	48,15%
4	7	9	63	41,48%
5	6	1	6	4,44%
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	134	100%
Rata-rata		7,40		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,40% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam KBM lebih

efektif dari pertemuan pertama. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,50, oleh karena itu tindakan kelas perlu di lanjutkan pada pertemuan ketiga.

d). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan kegiatan pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi dinyatakan efektif, hal ini dibuktikan dengan:

(1). Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi mengalami peningkatan persentasi. Pertemuan pertama dengan persentasi 80,00 % menjadi 86,67% pada pertemuan kedua.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa pada pertemuan pertama dengan rata-rata persentasi 71,00% menjadi 76,00% dipertemuan kedua siklus I.

(3) Hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan dari tes pertemuan pertama dengan rata-rata persentasi 7,11 meningkat pada pertemuan ke dua dengan persentasi 7,4% mendekati rata-rata secara klasikal 7,5%.

2. Tindakan Kelas siklus II

a. Pertemuan ketiga (2 X 35 menit) siklus 2

1). Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang pemahaman rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi.

Tujuan pembelajaran yakni siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang materi rukun iman dengan metode resitasi yakni menghafal Rukun Iman, mengetahui arti, menunjukkan contoh serta menunjukkan perilaku.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang rukun iman kepada hari kiamat.

(6) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Guru menyajikan materi rukun iman kepada hari kiamat dan menjelaskan dengan terperinci.

(2) Siswa membaca berulang kali sampai hafal mengenai rukun iman kepada hari kiamat.

(3) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi melalui tahapan sebagai berikut:

(a) Siswa menjelaskan arti rukun iman kepada hari kiamat serta nama-nama hari kiamat.

(b) Siswa menjelaskan contoh dan bukti sederhana tentang rukun iman kepada hari kiamat.

(c) Siswa menjelaskan perilaku beriman kepada hari kiamat.

(d) Selain tugas hafalan secara lisan, siswa juga diberikan tugas secara tertulis terkait dengan rukun iman kepada hari kiamat.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru memberikan penilaian dan hasil evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.

(2) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah sebagai bagian dari pengayaan materi rukun iman kepada hari kiamat.

(3) Guru menutup pelajaran

4) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi dan pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan ketiga siklus ke dua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga (siklus II)

NO	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan.	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apresiasi	√	
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi lembar kerja siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara kronologi	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√

17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode		
21	Menambahkan partisipasi aktif siswa	√	
22	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√ √	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penelitian tes akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	√	
27	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan		√
29	Memberikan penugasan sebagai bagian pengayaan/remedial	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah.jawaban}}{30} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan yang telah ditentukan sebelumnya serta aspek memberikan penghargaan secara langsung belum diterapkan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b). Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menggunakan metode resitasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan ketiga (siklus II).

NO	Indikator/ Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5 [√]
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4 [√]	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4 [√]	5
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	1	2	3	4 [√]	5
5	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4 [√]	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4 [√]	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4 [√]	5
8	Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas	1	2	3	4 [√]	5
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4 [√]	5
Total Skor		37				

Berdasarkan data obsevasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kbm sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total.skor}}{45} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{45} \times 100\% = 82\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan KBM lebih efektif dari pertemuan pertama dan kedua. Hal ini karena pelajaran rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi sudah terbiasa bagi anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

c). Tes Hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	4	36	24,65%
3	8	12	96	65,75%
4	7	2	14	9,70%
5	6	-	-	-

6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		18	146	100%
Rata-rata		8,11		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,11% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam KBM lebih efektif dari pertemuan pertama dan kedua. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata rata 7,50 sudah terpenuhi.

d). Refleksi tindakan kelas siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan ketiga tindakan kelas siklus 2, maka dapat direfleksikan kegiatan pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi dinyatakan efektif, hal ini dibuktikan dengan:

(1). Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi mengalami peningkatan persentasi. Pertemuan pertama dengan persentasi 80,00 % menjadi 86,67% pada pertemuan kedua untuk siklus 1. Pada pertemuan ketiga siklus 2 mengalami peningkatan persentasi dari siklus pertama yakni 93,33%.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa pada pertemuan ketiga siklus 2 rata-rata persentasi 82,00% lebih baik dari pertemuan siklus I.

(3) Hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan dari tes pertemuan pertama dengan rata-rata persentasi 7,11 meningkat pada pertemuan ke dua dengan persentasi 7,4% mendekati rata-rata secara klasikal 7,5%. Selanjutnya pada pertemuan ke tiga siklus ke dua juga mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar yakni mencapai 8,11%. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode reitasi dinyatakan berhasil, terbukti dengan hasil rata-rata siswa di ats indikator tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

3. Kuisisioner Terhadap Pelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode resitasi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI tentang rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi.

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%
1	Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	4	22%	14	78%				
2	Melalui pembelajaran dengan metode resitasi dapat memudahkan saya menguasai pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat	5	28%	13	72%				
3	Melalui pembelajaran PAI tentang rukun iman kepada hari kiamat melalui metode resitasi membuat saya bersemangat belajar	2	11%	14	78%	2	11%		
4	Saya senang dengan cara guru mengajarkan pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi.	1	6%	14	78%	3	16%		
5	Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari			14	78%	4	22%		

	kiamat dengan metode resitasi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya								
6	Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi membantu saya untuk melanjutkan pelajaran materi lainnya			15	83%	3	17%		
	Rata-rata		11%		78%		11%		

Berdasarkan data kuisioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VI menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju di laksanakan pembelajaran metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- a. Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran, 4 siswa sangat setuju (22%) dan yang setuju 14 orang (78%).
- b. Melalui pembelajaran dengan metode resitasi dapat memudahkan siswa menguasai pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat, 5 siswa mengatakan sangat setuju (28%) dan yang setuju 13 siswa (72%).

- c. Melalui pembelajaran PAI tentang rukun iman kepada hari kiamat melalui metode resitasi membuat siswa bersemangat belajar, ada 2 siswa sangat setuju (11%), siswa yang mengatakan setuju 14 orang (78%) dan ada 2 siswa yang kurang setuju (11%).
- d. Senang dengan cara guru mengajarkan pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi ada 1 siswa yang sangat setuju (6%), yang setuju 14 orang (78%) dan kurang setuju ada 3 siswa (16%).
- e. Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sebanyak 14 siswa setuju (78%) dan ada 4 siswa yang kurang setuju (22%).
- f. Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi membantu siswa untuk melanjutkan pelajaran materi lainnya, ada 15 siswa yang setuju (83%) dan ada 3 siswa yang kurang setuju (17%).

D. Analisis Data

Dari temuan yang diperoleh melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan 3 X (2 X 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuisioner tentang sikap siswa dari penggunaan metode resitasi, maka

dapat dinyatakan bahwa metode resitasi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang materi pelajaran rukun iman kepada hari kiamat, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PAI khususnya tentang materi rukun iman kepada hari kiamat melalui metode resitasi di kelas VI SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana yang direncanakan oleh guru yang bersangkutan berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, terjadi peningkatan dalam proses belajar mengajar dari siklus 1 hingga siklus 2. Persentasi adalah siklus 1 pertemuan pertama 80,00% menjadi 86,67% dipertemuan kedua siklus I. Pada siklus 2 persentasi kegiatan belajar mengajar 93,33%. Rata-rata keseluruhan yakni 86,67%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus 1 sampai siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik dan meningkat, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi penelitian terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus 1 pertemuan pertama 71,00%, pertemua kedua 76,00% dan pada siklus 2 pertemuan ketiga meningkat menjadi 82,00%. Rata-rata keseluruhan yakni 76,33%.

3. Tindakan kelas pada pembelajaran PAI khususnya materi rukun iman kepada hari kiamat melalui metode resitasi di kelas VI SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat peningkatan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan. Pada siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7,11 dan pertemuan kedua 7,40. Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya hanya dilaksanakan satu kali pertemuan dan satu kali refleksi. Hasil tes siswa sangat jelas terlihat dan sudah melampaui standar yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 2 nilai rata-rata pertemuan ketiga yaitu 8,11%. Rata-rata keseluruhan yakni 7,54%.
4. Dari hasil kuisioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menggunakan metode resitasi pada umumnya siswa setuju. Dari 18 siswa yang mengisi angket kuisioner secara umum menjawab sangat setuju 11,00%, setuju 78,00% , kurang setuju 11,00% dan tidak setuju 0%.

Dengan menerapkan metode resitasi pada pembelajaran PAI khususnya tentang materi rukun iman kepada hari kiamat di kelas VI SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah sesuai dengan waktu yang ditargetkan yaitu tiga kali pertemuan (dua siklus), para siswa sudah mengalami

kemajuan yang cukup baik dalam menyerap materi rukun iman kepada hari kiamat. Oleh karena itu penulis menetapkan bahwa pembelajaran melalui metode resitasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi rukun iman kepada hari kiamat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi di kelas VI SDN Salat Makmur Desa Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah dengan memahami dan menjelaskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan baik dan benar.

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 penelitian ini, maka dapat diindikasikan sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran dengan metode resitasi dapat meningkatkan keterampilan siswa, memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari:
 1. Faktor guru, yaitu guru dalam proses pembelajaran sudah baik dengan persentasi rata-rata keseluruhan siklus 1 dan siklus 2 adalah 86,67%.
 2. Faktor siswa, yaitu aktivitas siswa yang aktif dan bergairah dalam proses belajar mengajar dengan persentasi rata-rata keseluruhan yakni 76,33%.
 3. Faktor hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan persentasi belajar siswa pada

mata pelajaran PAI khususnya tentang materi rukun iman kepada hari kiamat. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7,11 dan pertemuan kedua 7,40. Rata-rata nilai siklus 1 yakni 7,26%, masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yakni rata-rata 7,50. Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya hanya dilaksanakan satu kali pertemuan. Hasil tes siswa pertemuan ketiga sangat jelas terlihat peningkatannya dan sudah melampaui standar tuntas belajar yang telah ditentukan kurikulum PAI. Hal ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 2 nilai rata-rata pertemuan ketiga yaitu 8,11%.

2. Sikap siswa setuju dengan pelaksanaan pembelajaran PAI khususnya materi rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner siswa terkait dengan penerapan metode resitasi. Dari 18 siswa yang mengisi angket kuisioner secara umum menjawab sangat setuju 11,00%, setuju 78,00% , kurang setuju 11,00% dan tidak setuju 0%.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi PAI pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dilaksanakan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, materi, alat media dan metode pembelajaran perlu disiapkan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.
2. Menggunakan metode resitasi jika memang sesuai dengan kondisi dan situasi siswa yang ada di Sekolah, serta berdasarkan tahapan-tahapan yang bisa dipahami siswa.
3. Model pembelajaran dengan metode resitasi dapat dijadikan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dan membantu mempercepat pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.
4. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Musthofa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Jilid 29, (Beirut: Dar al-Maraghi).
- Ahmadi Roifudin, Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: CV Indrajaya, Jakarta, 2006)
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Daradjat, zakiah, *metode khusus pengajaran agama islam*, (jakarta: amissco1995.
- Depdikbud ri, *kamus besar bahasa indonesia*, bandung, 2002. Barnadid
- Depag, kurikulum 1994, jakarta : 1993
- Dewa ketut sukardi, *bimbingan dan penyuluhan belajar di sekolah*. (bandung : bina akasara. 1986.
- H.m. Alisuf sabri, *ilmu pendidikan*. Jakarta: cv.pedoman ilmu jaya, jakarta, 1986.
- [Http://www.docstoc.com/docs/29817163/ilmupengetahuan](http://www.docstoc.com/docs/29817163/ilmupengetahuan)
- Muhibbin syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, bandung: pt remaja rosdakarya, 1995.¹
- Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (direktorat jendral pembinaan kelembagaan agama islam, 1991)
- Muhibbin syah, *psikologi belajar*, jakarta: usaha nasional 2003.
- Mulyani. S dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (JATENG: DEPDIBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1999)
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003).
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989).

Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, jakarta: 1991.

Sudirman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, jakarta: angkasa 1992.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:

Rineka Cipta, 2006).

Undang-undang RI no 20 tahun 2003, *tentang sistem pendidikan nasional*, jakarta
depdiknas RI, 2003.

Yandianto, *kamus umum bahasa indonesia*. (Bandung : M2S, 2001) , h.399.

KUTIPAN TERJEMAH BAHASA ASING

NO	Kutipan	Hal	Terjemah
1	1	2	<p>Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Surah Al Mujadalah ayat 11).</p>
2	2	2	<p>Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang</p>

3	3	5	<p>berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Surah <u>az-Zumar</u> ayat 9).</p> <p>Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Surah an-Nahl ayat 125).</p>
3	4	22	<p>Malapetaka yang tiba-tiba” apakah malapetaka yang tiba-tiba itu? Dan apa yang akan membuat engkau mengerti apa malapetaka yang tiba-tiba itu? Pada hari dimana manusia akan seperti ngengat yang penuh bertebaran, dan gunung-gunung akan (berterbangan) seperti bulu domba yang disisir. Adapun orang yang timbangan amal baiknya berat ia akan menjalani kehidupan yang menyenangkan. Adapun orang yang timbangan amal baiknya ringan tempat tinggalnya adalah jurang yang paling dalam. Dan apa yang membuat engkau tahu apa itu? Itu adalah api panas yang berkobar. (surah al Qoriah 1-11)</p>

ANGKET SISWA

A. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah dengan teliti sebelum adik menjawab.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang adik anggap paling sesuai dengan keadaan adik.
3. Bila jawaban pertanyaan tidak ada, maka adik dapat menuliskan jawabannya pada titik-titik yang telah disediakan.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Tempat dan Tanggal lahir :
5. Alamat :

C. Pertanyaan

1. Apakah pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dapat menumbuhkan motivasi anda dalam pembelajaran.

() Ya

() Tidak

2. Apakah melalui pembelajaran dengan metode resitasi dapat memudahkan anda menguasai pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat.
 Ya
 Tidak
3. Apakah melalui pembelajaran PAI tentang rukun iman kepada hari kiamat melalui metode resitasi membuat anda bersemangat belajar.
 Ya
 Tidak
4. Apakah anda senang dengan cara guru mengajarkan pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi.
 Ya
 Tidak
5. Apakah Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi lebih menarik dan menyenangkan bagi anda.
 Ya
 Tidak
6. Apakah Pembelajaran PAI tentang materi rukun iman kepada hari kiamat dengan metode resitasi membantu anda untuk melanjutkan pelajaran materi lainnya.
 Ya
 Tidak